

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses mengubah perilaku seseorang atau kelompok melalui strategi pengajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi, dan pengembangan manusia selain itu, pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan untuk membantu seseorang dalam berkembang agar dapat menjalani kehidupan yang memuaskan. Mengejar keunggulan harus menjadi tujuan upaya pendidikan setiap orang.

Pengertian pendidikan tersebut juga terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk bereligi kekuatan spiritual, pengendalian diri”¹ Adapun Pendidikan diperoleh melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah Pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang yang berada dalam periode waktu tertentu, dilangsungkan dari sekolah dasar hingga universitas. Pendidikan non formal merupakan aktivitas belajar di luar sistem persekolahan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur Pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar.² Pendidikan formal diselenggarakan sebagai tempat mendapatkan ilmu pengetahuan, tempat untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, serta tempat untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai bekal hidup dimasa mendatang, di dalam hal tersebut

¹ Cucu Sutianah, *Landasan Pendidikan*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2021)h.15

²Raudatus Syaadah, *Pendidikan formal, non formal dan informal*, Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.2 (2022)

tentu ada kegiatan pembelajaran yang ideal hal ini merupakan pembelajaran yang diciptakan di dalam kelas dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas siswa, pembelajaran yang menyenangkan dan menantang serta pembelajaran yang menyediakan pengalaman belajar yang beragam. Pembelajaran matematika tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas siswa perlu ditingkatkan melalui latihan-atau tugas matematika dengan berdiskusi dan bertukar pikiran satu sama lain untuk mencapai hasil akhir.³ Salah satunya pelajaran matematika yaitu materi tentang volume bangun ruang berdasarkan pada kenyataan di lapangan, dari observasi awal yaitu melalui wawancara dengan guru bidang matematika hasil belajar pada materi volume bangun ruang dengan menggunakan metode ceramah di kelas VI MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru dengan jumlah siswa 30 orang. Dari 30 orang tersebut hanya 10 siswa yang berada di atas KKM dengan nilai paling tinggi 80 dan 20 siswa lainnya masih berada dibawah KKM dengan nilai paling rendah 40, dan guru juga menyebutkan bahwa selama proses pembelajaran siswa tidak aktif bertanya disaat diberi kesempatan untuk bertanya sehingga saat dilaksanakan latihan, siswa terkesan belum memahami materi yang telah dipelajari.

Sehingga siswa tidak mampu menjawab latihan soal dengan tepat, siswa cenderung pasif dan hanya menyimak saja saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu juga proses pembelajaran terkesan membosankan karena siswa kurang bersemangat dikarenakan persepsi siswa hanya menyimak, mencatat, dan mengerjakan. Jika hal tersebut terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang .

³ Sorby Sutikno, *Strategi pembelajaran*, (Bandung: CV. Adanu Abimata, 2021) h.56

Adapun ayat Al-Qur'an terkait pemberian pembelajaran dalam surah An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Hubungan ayat di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pemberian pembelajaran yang baik untuk siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai kepada siswa serta memberikan pengaruh yang berguna untuk dimasa depan dan memberikan siswa kebebasan dalam berpikir selama proses pembelajaran agar dapat membentuk pola pikir siswa yang lebih berkembang untuk pelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka sangat diperlukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*, karena dalam model pembelajaran ini bisa mengatasi interaksi siswa di kelas, siswa dapat membagikan pendapat selama diskusi berlangsung dengan begitu siswa menjadi aktif dan akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya. dengan demikian peneliti mengambil judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru.

A. Definisi Operasional

Dalam konteks penelitian ini, definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS)

Model pengajaran TPS merupakan pembelajaran yang berpengaruh terhadap pola keterlibatan siswa. Jika seorang guru memakai TPS, siswa mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk memikirkan kemungkinan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diajukan guru. Selain itu, masalah tersebut disajikan kepada siswa setelah mereka saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan terbaiknya. Hal ini memungkinkan siswa untuk menguraikan pemikirannya saat topik diskusi sedang dibahas.⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* menjadi alasan digunakan dalam penelitian karena TPS dapat membantu kelompok siswa dalam menyelesaikan tantangan yang diajukan dalam bentuk pertanyaan. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk mendiskusikan pemikiran mereka secara terbuka tentang cara terbaik untuk mengatasi tantangan serta dapat mengaktifkan siswa berpikir selama proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran.⁵ Hasil belajar yang diperoleh

⁴Miftahul Huda, "Cooperatif Learning" metode, teknik, struktur, dan model penerapan" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 132

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 15

siswa sebagai hasil dari waktu yang dihabiskannya untuk belajar matematika disebut dengan hasil matematika.⁶ Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu fokus pada pengaruh kognitifnya baik sebelum maupun sesudah memakai model pembelajaran TPS pada mata pelajaran matematika menghitung volume bangun ruang dengan menggunakan lembar soal tes pilihan ganda.

2. Pembelajaran Matematika

Guru hendaknya menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat membangun pola berpikir dan logika proses agar program pembelajaran matematika dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta siswa dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini akan memungkinkan siswa menyelesaikan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.⁷ Pengajaran matematika di kelas harus menarik, memikat, menggugah pikiran, dan menantang. Selain itu, harus ada kebebasan yang cukup bagi siswa untuk menunjukkan inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan kemampuan, minat, serta persyaratan pendidikan dan psikologis yang mereka miliki.⁸ Adapun pembelajaran matematika didalam penelitian ini mengarah pada bidang kognitif siswa bagaimana siswa bisa menguasai pembelajaran yang diberikan terkait materi volume bangun ruang.

⁶ Ed Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Ilmiah Pendidikan (2016) h. 20

⁷ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018) h. 115

⁸ Nursalam, *Efektifitas Model Quantum Teaching terhadap Pembelajaran Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(2), 506–516.

C. Rumusan Masalah

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair and Share* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Al-Khairiyah kota Banjarbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas VI MI Al-Khairiyah kota Banjarbaru.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya bagi akademisi yang meneliti model pembelajaran kooperatif jenis *Think Pair and Share*. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain di masa mendatang, tentunya dengan fokus penelitian lain, guna mengumpulkan perbandingan dan menyempurnakan temuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Sekolah

Diharapkan institusi pendidikan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang mereka berikan.

- Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memakai berbagai model pembelajaran dan meningkatkan tingkat profesionalisme yang mereka tunjukkan dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

- Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kegiatan pembelajaran yang diikuti siswa selama mengikuti mata pelajaran matematika dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian skripsi ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Al-Khairiyah kota Banjarbaru”. Berlandaskan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pembelajaran kolaboratif jenis *Think Pair and Share*. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Hanafi “Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri Angkinang Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair and Share</i> ”	Metode TPS berhasil memperluas pengetahuan siswa setelah di gunakan di kelas	Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan <i>Think Pair and Share</i> . Sedangkan perbedaannya adalah penelitian dilakukan pada tingkatan madrasah Tsanwaiyah dan materi yang dibawakan tentang sistem peredaran darah.
2	Jumiati”Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Pecahan Sederhana Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think pair and Share</i> Di Kelas III SDN Batumandi”	Hasil belajar siswa mengalami peningkatan terutama pada materi dasar pecahan	Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama menggunakan <i>Think Pair and Share</i> dan tempat penelitian dilakukan di SD/MI. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang dibawakan.
3	Astri Kusumaningtyas”Penerapan <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair and Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVSD Negeri Kalibanteng Kidul 1 Semarang	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan TPS	Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama menggunakan <i>Think Pair and Share</i> dan tempat penelitian di tingkat SD/MI. Sedangkan perbedaan terletak pada materi yang dibawakan

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Secara khusus, penggunaan strategi TPS pada pelajaran matematika telah memberikan perubahan atau perkembangan dalam tingkat keberhasilan yang dinikmati siswa dalam kegiatan akademis mereka. Selain itu, siswa memiliki pemahaman umum tentang model pembelajaran yang digunakan.

2. Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru.

Ha: Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini biasanya dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, akan mendapatkan informasi mengenai latar belakang permasalahan, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, nilai penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI, meliputi paradigma pembelajaran kooperatif, serta pemahaman *Think Pair and Share*, tahapan dan kelebihanannya, prestasi belajar, dan pemahaman matematika serta hasil belajar..

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dibahas seluruh topik sebagai berikut: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, proses pengumpulan data, penyusunan instrumen, teknik analisis data, dan keabsahan data. teknik.

BAB IV ANALISIS, berisikan laporan hasil penelitian meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisikan kesimpulan akhir sebagai penegasan atas hasil yang telah dipaparkan.